



IMPLEMENTASI PENDAMPINGAN MONITORING SALDO DAN TRANSAKSI KEUANGAN CABANG PADA DIVISI KEUANGAN PT PEGADAIAN KANWIL XII SURABAYA SEBAGAI UPAYA PENGUATAN TATA KELOLA KEUANGAN BUMN

Laila Nur Aini¹, Budi Prabowo²,

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

E-mail: 23042010233@student.upnjatim.ac.id¹, budi_probowo.adbis@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan penguatan tata kelola keuangan pada PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya yang mengelola transaksi dan saldo kas dari banyak cabang dengan tingkat kompleksitas tinggi. Tujuan kegiatan adalah mendukung pelaksanaan monitoring saldo dan transaksi keuangan cabang, memperbaiki ketelitian verifikasi dokumen pertanggungjawaban, serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi keuangan berbasis digital pada Divisi Keuangan. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, pembelajaran melalui praktik langsung dalam proses tresuri dan persetujuan pengeluaran, serta konsultasi berkala dengan pembimbing lapangan dan staf terkait untuk memastikan kesesuaian dengan prosedur yang berlaku. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa membantu kelancaran proses pemantauan limit kas, setoran kelebihan kas, dan pengisian kas cabang, sekaligus mempercepat rekonsiliasi data antara laporan cabang dan catatan wilayah. Selain itu, terjadi peningkatan kerapian administrasi dan dokumentasi keuangan serta penguatan penerapan prosedur pengendalian internal dalam siklus pengeluaran. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata bagi mitra dalam bentuk dukungan operasional dan peningkatan kualitas monitoring keuangan, sekaligus menjadi wahana penerapan dan pengembangan ilmu administrasi bisnis dan manajemen keuangan bagi mahasiswa.

Kata kunci: Monitoring keuangan cabang, Tresuri, Tata kelola keuangan, PT Pegadaian

IMPLEMENTATION OF BRANCH BALANCE AND FINANCIAL TRANSACTION MONITORING ASSISTANCE IN THE FINANCE DIVISION OF PT PEGADAIAN REGIONAL OFFICE XII SURABAYA AS AN EFFORT TO STRENGTHEN FINANCIAL GOVERNANCE OF STATE-OWNED ENTERPRISES

ABSTRACT

This community service activity was carried out to address the need to strengthen financial management at PT Pegadaian Regional Office XII Surabaya, which manages transactions and cash balances from many branches with a high level of complexity. The objectives of the activity were to support the monitoring of branch balances and financial transactions, improve the accuracy of accountability document verification, and optimize the use of digital-based financial information systems in the Finance Division. The methods used included participatory observation, hands-on learning in the treasury and expenditure approval processes, and regular consultations with field supervisors and relevant staff to ensure compliance with applicable procedures. The results of the activity show that student involvement helped facilitate the process of monitoring cash limits, excess cash deposits, and branch cash replenishment, while also speeding up data reconciliation between branch reports and regional records. In addition, there was an improvement in the neatness of financial administration and documentation as well as a strengthening of the implementation of internal control procedures in the expenditure cycle. In conclusion, this community service activity provided tangible benefits to partners in the form of operational support and improved financial monitoring quality, while also serving as a vehicle for the application and development of business administration and financial management knowledge for students.

Keywords: Branch financial monitoring, Treasury, Financial management, PT Pegadaian



PENDAHULUAN

PT Pegadaian merupakan lembaga keuangan non-bank milik negara yang memiliki jaringan multi-cabang luas dan berperan penting dalam menyediakan layanan mikrofinansial dan gadai bagi masyarakat. Dalam konteks tata kelola keuangan modern, kompleksitas pengelolaan kas dan transaksi di banyak cabang menuntut keberadaan sistem monitoring yang andal untuk menjaga akurasi pelaporan, likuiditas, dan pencegahan penyalahgunaan dana. Penguatan fungsi monitoring saldo dan transaksi keuangan pada tingkat kantor wilayah menjadi strategis karena wilayah bertindak sebagai penghubung antara kantor pusat dan cabang, sekaligus pusat konsolidasi dan pengendalian data keuangan.

Pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan monitoring saldo dan transaksi keuangan cabang terletak pada kebutuhan real mitra (PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya) terhadap dukungan sumber daya manusia yang mampu membantu verifikasi, rekonsiliasi, dan otorisasi transaksi dalam lingkungan operasional yang dinamis. Melalui keterlibatan langsung dalam proses tresuri, verifikasi dokumen pertanggungjawaban, serta penggunaan aplikasi Stream dan sistem informasi manajemen keuangan internal, kegiatan pengabdian ini tidak hanya membantu meningkatkan ketelitian dan efisiensi kerja di Divisi Keuangan, tetapi juga memperkuat implementasi pengendalian internal yang menjadi fondasi tata kelola perusahaan yang baik.

Kontribusi pengabdian ini terhadap pengembangan ilmu tercermin dalam penerapan dan pengayaan konsep-konsep administrasi bisnis, manajemen keuangan, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi di konteks BUMN jasa keuangan. Pengalaman lapangan memberikan umpan balik empiris bagi pengembangan kurikulum, khususnya terkait integrasi aspek digitalisasi keuangan, workflow otorisasi, dan manajemen risiko operasional. Dengan demikian, pengabdian ini berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik: di satu sisi membantu mitra memperkuat tata kelola keuangan, di sisi lain memperkaya khazanah keilmuan dan model pembelajaran berbasis praktik nyata di lingkungan industri.

A. Pemantauan Keuangan Cabang dan Sistem Pengendalian Internal

Pemantauan keuangan cabang merupakan proses sistematis untuk mengawasi keseimbangan transaksi dan laporan keuangan di unit operasional guna memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan mitigasi risiko. Proses ini mencakup pemantauan arus kas, pencatatan transaksi, dan kesesuaian saldo kas dengan laporan sistem, sehingga dapat mencegah ketidakseimbangan dan potensi penyimpangan. Dalam konteks PT Pegadaian, pemantauan keuangan cabang tidak dapat dipisahkan dari sistem pengendalian internal yang mengatur pemisahan tugas, otorisasi berjenjang, verifikasi dokumen, serta rekonsiliasi berkala. Pengendalian internal yang baik memastikan bahwa setiap transaksi telah melalui prosedur pemeriksaan yang memadai sehingga meningkatkan akurasi laporan keuangan dan memperkuat akuntabilitas organisasi.

B. Peran Divisi Keuangan Kanwil dalam Tata Kelola Keuangan

Divisi Keuangan di tingkat Kantor Wilayah berperan sebagai pusat konsolidasi dan pengawasan atas aktivitas keuangan seluruh cabang di bawahnya. Peran ini meliputi pengelolaan likuiditas regional melalui penetapan dan pengawasan Limit Kas, persetujuan setoran kelebihan kas, pemenuhan kebutuhan kas cabang, serta rekonsiliasi antara catatan cabang dan data di tingkat wilayah. Selain itu, Divisi Keuangan Kanwil melakukan verifikasi laporan keuangan periodik, mengidentifikasi potensi risiko, dan menyediakan informasi keuangan yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, Divisi Keuangan Kanwil menjadi bagian penting dari tata kelola perusahaan, karena memastikan bahwa kebijakan keuangan dari kantor pusat dapat diimplementasikan secara konsisten di seluruh jaringan cabang.

C. Sistem Informasi Manajemen (MIS) dan Aplikasi Stream dalam Siklus Pengeluaran

Perkembangan teknologi informasi mendorong penggunaan sistem informasi manajemen (Management Information System/MIS) dan aplikasi khusus seperti Stream dalam mendukung pengelolaan keuangan perusahaan. MIS berfungsi sebagai buku besar terpusat yang mencatat transaksi cabang secara real-time dan menyajikan laporan saldo kas serta mata anggaran yang menjadi dasar monitoring dan rekonsiliasi oleh Divisi Keuangan. Sementara itu, aplikasi Stream digunakan sebagai sistem workflow digital untuk proses persetujuan pengeluaran dana operasional, mulai dari pengajuan oleh cabang hingga otorisasi oleh kanwil. Kombinasi MIS dan Stream tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses pengeluaran, tetapi juga memperkuat pengendalian internal melalui



jejak audit yang jelas, pembatasan hak akses, dan otomatisasi validasi sehingga risiko kesalahan dan penyalahgunaan dapat diminimalkan.

METODE

Metode pengabdian dalam kegiatan ini dirancang untuk mendukung penguatan fungsi monitoring saldo dan transaksi keuangan cabang di Divisi Keuangan PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya secara terstruktur dan terukur. Desain pengabdian mengacu pada pendekatan partisipatif-kolaboratif, di mana pelaksana pengabdian terlibat langsung dalam alur kerja operasional mitra dengan tetap berada di bawah supervisi pihak perusahaan. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan dalam bentuk pendampingan rutin pada aktivitas treasuri, verifikasi dokumen, dan proses persetujuan transaksi, sehingga memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dua arah antara praktisi dan akademisi.

Desain Pengabdian

Desain pengabdian menggunakan model praktik lapangan terintegrasi, yang menggabungkan elemen observasi, pendampingan operasional, dan evaluasi bersama. Pelaksana pengabdian ditempatkan sebagai pendukung operasional di Divisi Keuangan dengan tugas yang selaras dengan kebutuhan real mitra, antara lain membantu pemantauan limit kas, pengolahan data transaksi, dan pengecekan kelengkapan dokumen pengeluaran. Setiap rangkaian kegiatan disusun berdasarkan prosedur standar yang berlaku di mitra sehingga hasil pengabdian dapat langsung memberikan dampak pada efektivitas kerja harian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam pengabdian ini adalah seluruh aktivitas keuangan yang dikelola Divisi Keuangan Kanwil XII Surabaya, yang meliputi pengelolaan kas dan transaksi dari berbagai kantor cabang dan unit pelayanan cabang di wilayah kerja. Sampel yang dijadikan fokus adalah: (1) laporan kas harian dan permintaan pengisian kas dari cabang dan unit pelayanan yang diproses pada bagian treasuri, serta (2) dokumen pengeluaran operasional yang memerlukan verifikasi dan persetujuan pada level kantor wilayah. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif berdasarkan tingkat relevansi dengan tujuan pengabdian, yaitu memperkuat monitoring saldo dan transaksi cabang.

Instrumen Pengabdian

Instrumen utama pengabdian berupa: (1) format cek list verifikasi laporan kas dan dokumen pengeluaran yang digunakan untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data; (2) lembar kerja rekapitulasi pada perangkat lunak pengolah angka yang digunakan untuk mengolah dan membandingkan data laporan cabang dengan catatan wilayah; dan (3) panduan prosedur internal mitra yang menjadi acuan saat melakukan pendampingan dan penilaian terhadap alur kerja. Selain itu, catatan lapangan harian digunakan sebagai instrumen dokumentasi untuk merekam temuan, kendala, dan perbaikan prosedur yang diusulkan selama kegiatan berlangsung.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selama pengabdian berupa data kuantitatif sederhana (jumlah dan jenis dokumen yang diverifikasi, frekuensi kesalahan, dan waktu pemrosesan) serta data kualitatif (catatan observasi dan hasil konsultasi dengan staf). Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi awal dan kondisi selama pendampingan, misalnya kecenderungan penurunan kesalahan administrasi atau peningkatan kelancaran proses rekonsiliasi. Data kualitatif dianalisis melalui pengelompokan tema, seperti kendala prosedural, kebutuhan pelatihan, dan peluang perbaikan sistem kerja. Hasil analisis digunakan untuk menyusun rekomendasi praktis bagi mitra sekaligus menjadi dasar penarikan kesimpulan mengenai efektivitas metode pengabdian yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

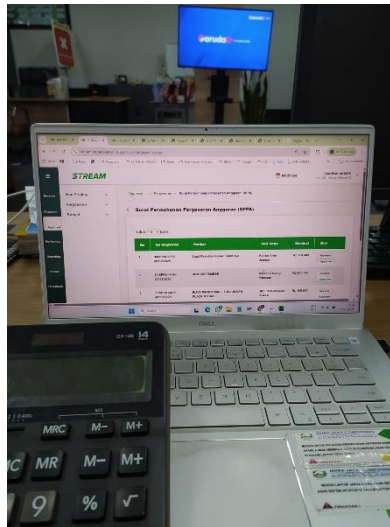
A. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk magang di Divisi Keuangan PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya menghasilkan beberapa kontribusi nyata terhadap penguatan sistem pengendalian internal dan efektivitas monitoring keuangan cabang. Hasil kegiatan ini dirangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Kegiatan Pendampingan Mahasiswa di Divisi Keuangan

No	Kegiatan Pendampingan	Dampak terhadap Divisi Keuangan
1	Verifikasi laporan kas harian cabang dan UPC	Memastikan saldo kas sesuai Limit Kas dan mempercepat rekonsiliasi
2	Approve dokumen keuangan melalui Aplikasi Stream	Menjamin validitas transaksi dan memperkuat pengendalian internal
3	Pengarsipan dokumen keuangan dan entri data transaksi	Mempermudah audit dan mempercepat penyusunan laporan keuangan
4	Penyusunan saran SOP dan modul onboarding	Mendukung efisiensi kerja dan dokumentasi prosedur

Tabel ini merangkum kegiatan utama mahasiswa selama pengabdian di Divisi Keuangan Kanwil XII Surabaya.


Gambar 1. Alur Verifikasi dan Approve Stream Dokumen Keuangan

Gambar ini menunjukkan proses digitalisasi alur kerja keuangan melalui Aplikasi Stream, di mana mahasiswa berperan dalam memverifikasi dan mengotorisasi dokumen pengeluaran dana cabang.

B. Pembahasan

Pembahasan dilakukan berdasarkan tren dan temuan menarik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pengendalian kas regional melalui verifikasi laporan kas harian dari kantor cabang dan unit pelayanan cabang. Fokus utama adalah pada setoran kelebihan kas (over-cash) dan permintaan pengisian kas (cash opname), yang berdampak langsung pada pengelolaan likuiditas dan keamanan dana operasional.

Dalam proses persetujuan transaksi, mahasiswa terlibat dalam alur kerja digital melalui Aplikasi Stream. Mereka memeriksa kelengkapan dokumen, kesesuaian dengan anggaran, dan otorisasi sesuai kewenangan. Kegiatan ini memperkuat aspek informasi dan komunikasi dalam sistem pengendalian internal keuangan, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan pengeluaran tidak sah.

Selain itu, mahasiswa membantu dalam pengarsipan dokumen sumber seperti bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan SPJ, serta melakukan entri data transaksi ke dalam sistem akuntansi internal. Penataan dokumen yang sistematis dan digitalisasi data mempercepat proses rekonsiliasi dan pelaporan keuangan periodik.

Dampak kegiatan ini dirasakan oleh mitra dan perguruan tinggi. Bagi PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya, kegiatan ini menyediakan tenaga pendukung yang terlatih dan menghasilkan dokumentasi prosedural yang sistematis. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi studi kasus empiris yang relevan untuk pengembangan kurikulum di bidang manajemen keuangan, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan monitoring saldo dan transaksi keuangan cabang di Divisi Keuangan PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya menunjukkan bahwa keterlibatan akademisi, dalam hal ini mahasiswa, dapat memberikan kontribusi nyata pada penguatan tata kelola keuangan di lingkungan BUMN jasa keuangan. Melalui desain pengabdian yang partisipatif dan terintegrasi dengan alur kerja tresuri, pengelolaan kas, serta verifikasi dokumen pengeluaran, kegiatan ini mampu mendukung kelancaran proses pemantauan limit kas, setoran kelebihan kas, dan pengisian kas cabang sekaligus membantu menjaga konsistensi rekonsiliasi antara laporan cabang dan catatan wilayah. Pengalaman lapangan juga menegaskan bahwa kombinasi pengendalian internal yang kuat dan pemanfaatan sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital menjadi faktor kunci untuk meminimalkan kesalahan administratif dan menekan potensi penyimpangan dalam siklus pengeluaran.

Dari sisi pengembangan ilmu, pengabdian ini memperkaya pemahaman praktis terhadap konsep administrasi bisnis, manajemen keuangan, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks implementasinya pada perusahaan multi-cabang dengan karakter BUMN. Integrasi antara teori yang dipelajari di perkuliahan dan praktik nyata di lapangan menghasilkan umpan balik empiris yang penting bagi perbaikan kurikulum dan penguatan pembelajaran berbasis pengalaman. Sejalan dengan itu, beberapa rekomendasi dapat diajukan, antara lain perlunya pengembangan modul onboarding dan panduan prosedur yang lebih terstruktur bagi peserta pengabdian maupun pegawai baru agar proses adaptasi terhadap sistem dan alur kerja keuangan menjadi lebih singkat dan efektif, serta pentingnya penguatan kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan perusahaan dalam merancang program pengabdian yang sejak awal disesuaikan dengan kebutuhan strategis mitra. Dengan demikian, pengabdian semacam ini tidak hanya memberikan nilai tambah operasional bagi institusi mitra, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekosistem pengetahuan yang saling menguntungkan antara dunia akademik dan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aigamas, A. F., & Sa'diah, K. (2022). Analisis sistem akuntansi dan pengendalian internal produk tabungan emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Samarinda. *Journal of Formative Design*, 1(1).
- Aini, L. N. (2025). *Pelaksanaan monitoring saldo dan transaksi keuangan cabang pada Divisi Keuangan PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya* [Laporan magang]. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Amri, A. D., Setiawan, A. A., Syifa, M. I., Ningrum, P. I., Mutiasari, R., & Wahyudi, W. (2024). Analisis manajemen risiko pembiayaan pada Pegadaian Syariah (studi pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi). *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 8(1), 60–69.
- Bank Indonesia. (2021). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/5/PBI/2021 tentang sistem monitoring transaksi valuta asing terhadap rupiah*.
- Mardiana, M., Sitohang, R. M., & Rahim, I. (2025). Konsep dan implementasi siklus pengeluaran dalam sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(3), 4391–4396.
- Mulyadi. (2023). Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jasa pegadaian. *Jurnal Institercom*, 5(1), 1–15.
- Mustofa, A., dkk. (2024). Analisis pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas (studi kasus pada PT Pegadaian Cabang Blangpidie). *Jambura Accounting Review*, 5(2), 96–107.
- OCBC NISP. (2023, Mei 8). *Sistem informasi keuangan: Pengertian, fungsi, dan manfaatnya*.
- Prasidya, A., et al. (2024). Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan transaksi pengeluaran. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 45–60.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sandayani, S., Antong, A., & Hapid, H. (2021). Peran internal control terhadap layanan jasa Pegadaian dalam masa pandemi Covid-19 pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–12.